

SKRIPSI

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ALASAN PERCERAIAN
DENGAN TIDAK TERPENUHINYA NAFKAH DI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Studi Kasus Pengadilan Agama Surakarta Putusan Nomor:
888/Pdt.G/2020/PA.Ska)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum**

Oleh:

SHALSANI PURI FIRDAUSIA

C100170201

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

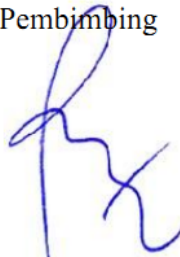
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a series of loops and a final 'x' mark.

(Dr. Rizka, S.Ag., M.H.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada,

Hari : Rabu

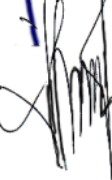
Tanggal : 18 Agustus 2021

Dewan Penguji

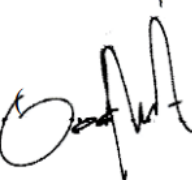
1. Dr. Rizka, S.Ag., M.H.
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Wardah Yuspin, S.H., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Syaifuddin Zuhdi, S.H., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H.)

NIP. 196812261993031002 / NIDN. 0026126801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shalsani Puri Firdausia

NIM : C100170201

Alamat : Bulak Indah RT 02 / RW 07, Karangasem, Laweyan, Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dari penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dari karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surakarta, 18 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Shalsani Puri Firdausia

NIM C100170201

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta atas doa, kasih sayang, serta didikan yang telah diberikan kepada penulis hingga dewasa ini. Yang juga tiada henti untuk terus mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak penulis menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat sehingga dapat membahagiakan bapak dan ibu.
- ❖ Pribadyo Agung Wicaksono selaku kakak penulis dan Aldhilla Patriska Kumala Dewi selaku adik penulis atas dukungan dan doa serta dorongan semangat yang terus diberikan.
- ❖ Alm. Hj. Masinem, nenek penulis atas doa dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis tidak akan pernah melupakan beliau.
- ❖ Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ALASAN PERCERAIAN DENGAN TIDAK TERPENUHINYA NAFKAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pengadilan Agama Surakarta Putusan Nomor: 888/Pdt.G/2020/PA.Ska)”** Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberi jalan yang terang untuk kita semua.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi ini dapat penulis selesaikan bukan hanya atas usaha dan doa dari penulis saja melainkan berkat doa dan semangat juga dukungan dari lingkup penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dari dalam lubuk hati kepada :

1. Bapak Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Ibu Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D, selaku Ketua Prodi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang senantiasa membantu mahasiswa untuk memberikan pengarahan
3. Ibu Dr. Rizka, S.Ag., M.H. selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang selalu sabar dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan penulis selama kuliah.
5. Terimakasih kepada Ibu Mardhawiyah dan Bapak Drs. H. Wahid Afani, S.H., M.SI serta jajarannya yang mana telah membantu penulis dalam

memberikan waktu serta izin untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

6. Terimakasih kepada Bapak Jaka Tavip dan Ibu Sri Mulyaningsih tercinta atas doa, kasih sayang, serta didikan yang telah diberikan kepada penulis hingga dewasa ini. Yang juga tiada henti untuk terus mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Pribadyo Agung Wicaksono dan Aldhilla Patrasta Kumala Dewi yang selalu mengajarkanku kesabaran dalam hidup serta memberikan semangat kepada penulis saat mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada nenek saya Alm. Hj. Masinem yang mana selalu memberikan penulis dukungan serta doa dan kasih sayangnya.
9. Terimakasih kepada teman-teman terkasih Anggita, Devi, Kak Ayang, Ade Putri yang telah memberikan penulis semangat serta mau menampung segala keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Hukum (Parlemen Berkarakter) yang sudah memberikan sebuah pengalaman serta semangatnya untuk penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Terimakasih kepada semua, doa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas berlipat oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca serta masyarakat umum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 12 Agustus 2021

Penulis

Shalsani Puri Firdausia

NIM C100170201

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ALASAN PERCERAIAN
DENGAN TIDAK TERPENUHINYA NAFKAH DI MASA PANDEMI
COVID-19 (Studi Kasus Pengadilan Agama Surakarta Putusan Nomor:
888/Pdt.G/2020/PA.Ska)**

**Shalsani Puri Firdausia
Mahasiswa Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta
C100170201
shalsanipurif12@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui putusan dari Majelis Hakim dalam memutus suatu perkara perceraian dengan alasan tidak terpenuhinya nafkah dimasa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Surakarta serta dapat atau tidak Pandemi Covid-19 dapat dijadikan alasan perceraian dengan tidak terpenuhinya nafkah. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam memutus suatu perkara perceraian di Pengadilan Agama, Majelis Hakim selalu mengacu pada peraturan yang ada yaitu Kompilasi Hukum Islam dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Karena dalam memutus suatu perkara perceraian Majelis Hakim harus sesuai antara permasalahan yang terjadi dengan alasan-alasan perceraian yang telah tercantum dalam Kompilasi Hukum Islam dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. (2) Pandemi Covid-19 tidak bisa dijadikan sebagai alasan perceraian dengan tidak terpenuhinya nafkah dalam rumah tangga, karena kembali lagi dalam Kompilasi Hukum Islam mengenai alasan-alasan terjadinya perceraian serta didalam beberapa alasan tersebut tidak dijelaskan mengenai tidak terpenuhinya nafkah menjadi alasan perceraian.

Kata Kunci : Perceraian, Tidak Terpenuhinya Nafkah, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the decision of the Panel of Judges in deciding a divorce case on the grounds of not fulfilling a living during the Covid-19 Pandemic at the Surakarta Religious Court and whether or not the Covid-19 pandemic can be used as a reason for divorce with not fulfilling a living. This research is a descriptive normative legal research. The results of the study indicate that (1) In deciding a divorce case in the Religious Courts, the Panel of Judges always refers to the existing regulations, namely the Compilation of Islamic Law and also Government Regulation Number 9 of 1975 concerning the Implementation of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. Because in deciding a divorce case the Panel of Judges must match the problems that occur with the reasons for divorce which have been listed in the Compilation of Islamic Law and also Government Regulation Number 9 of 1975 concerning the Implementation of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. (2) The Covid-19 pandemic cannot be used as a reason for divorce by not fulfilling a living in the household, because again in the Compilation of Islamic Law regarding the reasons for divorce and in some of these reasons it is not explained about the non-fulfillment of a living being the reason for divorce.

Keywords: *Divorce, Unfulfilled Living, Covid-19 Pandemic*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Perceraian Dalam Perspektif Hukum Islam	15
1. Pengertian Perceraian Menurut Hukum Islam	15
2. Dasar Hukum Perceraian.....	20
3. Bentuk-Bentuk Perceraian.....	25
4. Rukun dan Syarat Perceraian	35
B. Perceraian Dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam	39
1. Pengertian Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	39

2. Faktor-Faktor dan Alasan Penyebab Terjadinya Perceraian	41
3. Akibat Putusnya Perkawinan	45
4. Prosedur Perceraian.....	48
C. Nafkah Dalam Prespekif Hukum Islam	50
1. Pengertian Nafkah Menurut Hukum Islam	50
2. Dasar Hukum Nafkah.....	52
3. Macam-Macam Nafkah.....	57
4. Kadar Nafkah	61
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Putusan Majelis Hakim Dalam Memutus Perkara Perceraian Dengan Alasan Tidak Terpenuhi Nafkah Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pengadilan Agama Surakarta.....	63
B. Pandemi Covid-19 Dijadikan Sebagai Alasan Perceraian Dengan Tidak Terpenuhi Nafkah	83
BAB IV PENUTUP	93
A. Keimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2. Angka Perceraian di Tingkat Nasional Tahun 2020	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka Perceraian Bulan Agustus 2020	65
Tabel 2. Tingkat Perceraian di Provinsi Jawa Tengah Di Masa Pandemi Covid-19	72
Tabel 3. Data Perkara Diterima dan Diputus Tahun 2020	73
Tabel 4. Data Perkara Diterima Sesuai Jenis Perkara Tahun 2020.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Putusan Nomor 888/Pdt.G?2020/PA.Ska.....	104
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	111